

Nama : Ni Wayan Linda Maharani
NPM : 2113053181
Kelas : 3A
Mata Kuliah : Kewirausahaan

Analisis minimal 5 perusahaan, masalah dan solusi.

1. Analisis Kebangkrutan pada PT. Sumalindo Jaya Lestari Tbk.

Penyebab : dilihat dari tahun 2011 hingga tahun 2014 PT. Sumalindo Jaya Lestari Tbk kondisi keuangannya yang sangat besar beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar. Kondisi keuangan PT. Sumalindo Jaya Lestari Tbk ini mengalami kondisi tidak sehat sehingga berpotensi kebangkrutan. Selain itu penurunan penjualan serta rugi yang terus menerus terjadi setiap tahun maka perusahaan setiap tahunnya selalu kekurangan modal kerja, akibatnya modal kerja yang digunakan oleh perusahaan semakin tidak efektif.

Solusi : Dengan kondisi keuangan PT. Sumalindo Jaya Lestari Tbk dari tahun 2011 hingga 2014 tidak sehat dan berpotensi mengalami kebangkrutan (dilihat dari nilai Z_t yang selalu dibawah 1,23 dan selalu mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga perusahaan sangat beresiko dari potensi bangkrut) maka pihak manajemen perlu memperbaiki system keuangannya serta meningkatkan penjualan dan strategi yang baik untuk kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Analisis Kebangkrutan pada PT. Sariwangi

Penyebab : PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SARAE) dan PT. Maskapai Perkebunan Indorup Sumiber Wadung (MPI SW) dinyatakan pailit. Perusahaan ini bangkrut karena terlitit hutang total Rp. 1,5 triliun kepada sejumlah bank. Perusahaan tersebut tidak bisa bayar hutang karena gagal saat investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan.

PT tersebut mengeluarkan uang sangat besar untuk mengembangkan teknologi air, tapi hasilnya tidak sesuai harapan. Akibatnya pembayaran cicilan utang macet dan sejumlah bank mengajukan tagihan namun tak mampu dibayar.

Solusi : Bagi perusahaan hendaknya memperbaiki manajemen dan kondisi keuangannya, misalnya dengan memaksimalkan penggunaan aktiva perusahaan, meningkatkan penjualan, mengurangi hutang dan meningkatkan laba penjualan dengan melakukan efisiensi biaya.

3. Analisis Kebangkrutan pada Nyonya Meneer (PT. Nyonya Meneer)

Penyebab : Nyonya Meneer bangkrut karena terlitit hutang hingga 267 Miliar. Perusahaan besar ini tidak mampu membayar hutang kepada beberapa kreditur.

Solusi : Menurut saya, solusi dari bangkrutnya PT. Nyonya Meneer adalah

dengan adanya campur tangan investor atau pihak lain yang siap mendanai dan menutup utang-utang yang membebankan perusahaan.

4. Analisis kebangkrutan pada Perusahaan Kodak.

Penyebab: Perusahaan Kodak mengalami kebangkrutan dikarenakan lambatnya berinovasi dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman. Kodak tidak dapat menciptakan produk baru dan terus bertahan pada produk kamera lamanya yang sederhana. Sedangkan para pesaingnya sudah meluncurkan kamera-kamera canggih seperti kamera digital.

Solusi: Perusahaan Kodak seharusnya terus melakukan inovasi-inovasi di tengah kemajuan teknologi dan informasi. Perusahaan Kodak seharusnya siap mengantisipasi tren perkembangan teknologi dan cepat membaca peluang bisnis di segmen kamera digital. Bahkan seharusnya siap menangkap peluang emas dengan kebesaran nama yg dimilikinya.

5. Analisis kebangkrutan pada Perusahaan 7-Eleven di Indonesia

Penyebab: Perusahaan 7-Eleven mengalami kebangkrutan karena membengkaknya biaya operasional. Selain itu daya beli 7-Eleven di Indonesia mengalami penurunan dikarenakan kompetitor 7-Eleven semakin menyebar dan menawarkan bisnis serupa dengan harga yang lebih murah.

Solusi:

- Perusahaan 7-Eleven seharusnya menyesuaikan dengan perkembangan pasar agar tidak kalah saing dengan kompetitor-kompetitor lainnya.
- Selain itu perusahaan 7-Eleven seharusnya dapat memperbaiki manajemen keuangannya dan kondisi keuangannya.
- Perusahaan 7-Eleven seharusnya mempunyai strategi yang sempurna dalam menghadapi persaingan bisnis.